

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan deskripsi pada data serta analisis mengenai "Manajemen Tradisi *Pelalan* di Masjid Wali Al-Ma'mur Jepang Mejobo Kudus dalam Perspektif Dakwah", maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tradisi *pelalan* merupakan tradisi yang ada di Desa Jepang. Tradisi *pelalan* mempunyai keunikan tersendiri karena hanya ada di Desa Jepang. Tradisi ini merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memperingati hari kelahiran Nabi Muhammad SAW yang dilakukan pada malam 12 Rabiul Awal. Pelaksanaan tradisi ini dimulai dari pembacaan maulid, pembacaan tahlil, dan pembacaan doa yang sekaligus pembuatan tali *pelal*. Tali *pelal* merupakan tali dari benang wol yang berwarna putih yang akan diikat. Ketika doa dibacakan maka warga akan mengamini doa tersebut sembari membuat ikatan (simpul) pada tali *pelal*. Hal tersebut berarti bahwa doa yang dibaca akan terikat pada tali *pelal*. Tali *pelal* ini kemudian akan dipotong dan dibuat seperti gelang yang dipercayai jika dipakai dapat menghindarkan anak-anak kecil dari gangguan jin yang muncul saat menjelang maghrib.
2. Manajemen tradisi *pelalan* yang dilakukan sudah berjalan dengan baik, ditandai dengan adanya langkah-langkah strategis yang dilakukan panitia dalam menjalankan kegiatan. Langkah strategis pertama yang dilakukan adalah dengan mengadakan rapat kerja pengurus yang membahas tentang perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan. Selanjutnya adalah melakukan strategi ketika kegiatan dilaksanakan dengan menjadikan kegiatan ini seperti perlombaan guna menarik minat lebih banyak warga untuk mengikuti tradisi ini. Dan langkah strategis terakhir adalah evaluasi serta pelaporan yang dilakukan setelah kegiatan berakhir.
3. Nilai-nilai dakwah pada tradisi *pelalan* ini adalah nilai tawassul dengan wasilah dimana kita mendekatkan diri kepada Allah pada hari kelahiran Nabi Muhammad SAW dengan mengharap syafa'at Rasulullah melalui gelang *pelal*, yang mana warga tidak serta merta ataupun mendewakan gelang *pelal* tersebut akan tetapi mereka meyakini dengan

sepenuh hati bahwa gelang *pelal* tersebut memiliki kebarokahan karena sudah terikat doa dan apabila gelang *pelal* itu bisa menyembuhkan penyakit atau seabainya itu murni karena kuasa dan kehendak Allah. Nilai dakwah yang selanjutnya yaitu nilai kesabaran dalam membuat tali gelang *pelal* sehingga menghasilkan tali gelang *pelal* yang rapi dan bagus, nilai ukhuwah Islamiyah yang memperkuat tali persaudaraan antara warga yang mengikuti tradisi *pelalan*.

B. Saran

Berdasarkan data yang didapat dari hasil penelitian maka dapat disimpulkan saran sebagai berikut:

1. Bagi panitia tradisi *pelalan*
 - a. Manajemen tradisi *pelalan* harus ditingkatkan lagi agar tidak terjadi ketidaktepatan waktu dalam pelaksanaan tradisi, sehingga pelaksanaan tradisi ini berjalan sesuai dengan perkiraan waktu yang sudah dirancang sebelumnya.
 - b. Meningkatkan jalinan antar sesama panitia dengan komunikasi yang baik agar selalu terkoordinir sehingga proses manajemen menjadi lebih baik lagi.
2. Bagi warga Desa Jepang

Sebaiknya masyarakat lebih aktif lagi dalam mengikuti tradisi *pelalan* di Desa Jepang. Bukan hanya karena ada hadiah bagi pemenang tradisi *pelalan* akan tetapi benar-benar keinginan hati untuk berpartisipasi dalam tradisi ini agar tradisi *pelalan* tetap terjaga sampai generasi yang akan datang.